

CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Berikut adalah penilaian buku laporan akhir dari :

Nama Mahasiswa : Teguh Wahyudi

Nomor Mahasiswa : 10512142

Judul Proyek Akhir Sarjana : RESORT HOTEL UNTUK WISATA GUMUK
PASIR PARANGKUSUMO

Penekanan Pada Desain Selubung Bangunan Sebagai
Respon Terhadap Iklim Tropis Pesisir Pantai Selatan
Jawa

Kualitas buku Laporan Akhir : sedang / baik / baik sekali

Sehingga,

Direkomendasikan / Tidak direkomendasikan
untuk menjadi acuan Produk Proyek Akhir Sarjana.

Yogyakarta, 20 Agustus 2017

Dosen Pembimbing

(Noor Cholis Idham, S.T, M. Arch, Ph.D, IAI)

Keterangan :

Catatan Dosen Pembimbing dimungkinkan berupa ulasan tentang Produk PAS.
Ulasan tersebut merupakan deskripsi dari masing-masing Dosen Pembimbing.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir Sarjana ini dengan Judul **“Resort Hotel Untuk Wisata Gumuk Pasir Parangkusumo, Penekanan pada Desain Selubung Bangunan sebagai Respon terhadap Iklim Tropis Pesisir Pantai Selatan Jawa”**.

Penyusunan Proyek Akhir Sarjana ini merupakan salah satu persyaratan akademik guna mencapai derajat Sarjana (S1) di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Proyek Akhir Sarjana ini tentu nya masih butuh penyempurnaan guna kebutuhan mendatang. Untuk Kritik dan Saran yang bersifat membangun sangat diperlukan demi kesempurnaan karya tulis berikut nya.

Proyek Akhir Sarjana ini dapat diselesaikan berkat saran, bimbingan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak serta dorongan serta kasih sayang dari Bapak dan Ibu tercinta, keluarga, sahabat, Dosen serta rekan-rekan semua. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besar nya kepada :

1. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberi suport
2. Pak Cholis Idham, S.T, M. Arch, Ph.D, IAI selaku Dosen Pembimbing dan Kepala Jurusan FTSP yang dengan sangat sabar memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya penulisan Proyek Akhir Sarjana ini
3. Pak Arman Yulianta, Ir., MUP dan Pak Aris Wismadi, Ir., MSC. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun demi tersusunnya Proyek Akhir Sarjana ini
4. Pak Abdul Robbi Maghzaya, ST, M.SC dan Pak Sarjiman selaku Ketua Koordinasi Proyek Akhir Sarjana yang telah memberikan Informasi terkait, serta seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Arsitektur, FTSP UII
5. Instansi terkait yang telah membantu memberikan data yang akurat untuk membantu menyelesaikan Proyek Akhir Sarjana ini
6. Keluarga Besar yang selalu mendoakan dan mendukung dalam menyelesaikan Proyek Akhir Sarjana ini
7. Nasrullah, Refa, Mawan dan teman-teman lain di Studio 24jam FTSP yang selalu saling memberi suport dan bertukar pikiran

8. Sahabat Maldimin, Payon Manja, Sonny dan teman lain yang tidak dapat disebutkan karena keterbatasan penulisan
9. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan Pahala dan Rahmat yang berlipat ganda atas amal dan bantuan yang diberikan kepada penulis sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan, Amin.

Semoga Laporan ini dapat bermanfaat dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan khususnya pada bidang Arsitektur yang senantiasa mengalami perubahan dan terus berkembang, serta selalu mendapat Ridho dari Allah SWT.

Wallahul Muwaffiq Wal Hadi Ila Sabilirrosyad

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2017

Penulis

(Teguh Wahyudi)

ABSTRAK

Gumuk Pasir Parangkusumo merupakan salah satu Objek Wisata Unik yang berada di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, tepatnya terletak di muara Sungai Opak hingga Pantai Parangtritis, atau di antara Pantai Parangtritis dan Pantai Depok. Gumuk Pasir yang dimaksud adalah gundukan pasir di sepanjang Pantai Parangtritis hingga Pantai Depok. Fenomena gundukan pasir yang luas ini pun tergolong langka dan tidak biasa karena hanya ada satu satunya di Asia Tenggara.

Selain proses terbentuknya yang unik, objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo memiliki beberapa daya tarik bagi wisatawan lokal maupun luar. Gundukan Pasir yang berada di Objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo juga dapat dijadikan sebagai wisata Ski Pasir atau Sand Boarding dengan ketinggian kontur antar gundukan yang bervariasi. Panorama Pemandangan Visual dari Gumuk Pasir dan sekitarnya pun memiliki nilai tambah dan bersifat rekreatif.

Dengan beberapa fakta dari potensi sumber daya alam dan ketertarikan wisatawan, Objek Wisata Gumuk Pasir Parangkusumo membutuhkan sarana akomodasi sebagai wadah dan mendukung kegiatan Pariwisata di tempat tersebut. Fasilitas yang dimaksud adalah Resort Hotel, yang tidak hanya sebagai tempat singgah tetapi juga memiliki nilai kearifan lokal dan relevan dengan Objek Wisata Gumuk Pasir Parangkusumo.

Karena Gumuk Pasir Parangkusumo terletak di sepanjang Pantai Parangtritis hingga Pantai Depok dengan iklim Tropis Pesisirnya, Resort Hotel yang memfasilitasi Objek wisata ini hendaknya didesain dengan mempertimbangkan antara karakteristik Iklim Tropis di daerah Pesisir Pantai dan karakteristik dari Gumuk Pasir itu sendiri. Untuk memecahkan masalah desain tersebut, perancangan Resort Hotel difokuskan kepada Desain Selubung Bangunan (*Building Envelope*) yang mempunyai peran besar terhadap responsi antara iklim tropis dan karakteristik Gumuk pasir.

Selubung Bangunan yang dimaksud berupa dinding, kisi-kisi, jendela, ventilasi atap, maupun atap itu sendiri. Elemen tersebut didesain sedemikian rupa agar saat terjadi Badai Pasir dapat merespon supaya angin yang membawa partikel pasir tidak masuk ke dalam site atau bangunan. Selubung bangunan juga didesain dengan mempertimbangkan Aspek Iklim tropis setempat.

Kata Kunci : *Resor Hotel, Objek Wisata, Gumuk Pasir, Desain Selubung Bangunan, Iklim Tropis, Pesisir*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Catatan Dosen Pembimbing	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xi
Pengertian Judul	1
Premis Perancangan	2
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. LATAR BELAKANG	4
1.1.1. Naiknya Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke DIY	4
1.1.2. Potensi Wisata di Bantul	5
1.1.3. Potensi Wisata di Kawasan Gumuk Pasir	7
1.1.4. Perkembangan Hotel di Kawasan Parangtritis	9
1.2. PERNYATAAN PERSOALAN PERANCANGAN	11
1.2.1. Permasalahan Umum	11
1.2.2. Permasalahan Khusus	11
1.3. BATASAN BAHASAN	11
1.4. TUJUAN PERANCANGAN	12
1.5. MOTIVASI PERANCANGAN	12
1.6. METODA KERANGKA PIKIR	13
1.6.1. Peta Issue	13
1.6.2. Peta Konflik	14
1.7. METODE PEMECAHAN MASALAH	15
1.7.1. Pengumpulan Data	15
1.7.2. Kajian Literatur	15
1.7.3. Tahapan Analisis	16
1.7.4. Tahapan Sintesis	16
1.7.5. Uji Desain	17
BAB II PENELUSURAN PERSOALAN DESAIN	
2.1. KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN	18
2.1.1. Kajian Tentang Resort Hotel	18
2.1.2. Jenis Hotel Berdasarkan Aspek Luas dan Jumlah Kamar	18
2.1.3. Jenis Hotel Berdasarkan Jenis Tamu yang Menginap	18
2.1.4. Jenis Hotel Berdasarkan Lama Durasi Tamu yang Menginap	19
2.1.5. Jenis Hotel Berdasarkan Lokasi	19
2.1.6. Jenis Hotel Berdasarkan Durasi Buka dalam Setahun	19
2.1.7. Jenis Hotel Berdasarkan Tarif Kamar	20
2.1.8. Jenis Hotel Berdasarkan Tingkat Bintang (Star)	20
2.1.9. Jenis Hotel Berdasarkan Unsur atau Komponen Harga Kamar	20
2.2. KAJIAN TEMA PERANCANGAN	20
2.2.1. Konteks Lingkungan Parangtritis	20
2.2.2. Gumuk Pasir	24
2.2.3. Gumuk Pasir Parangkusumo di Parangtritis	25

2.2.4.	Deflasi (Erosi Angin) sebagai Pembentuk Utama Gumuk Pasir	26
2.2.5.	Gumuk Pasir Parangkusumo sebagai Cagar Alam yang Harus Dilindungi dan Dilestarikan	27
2.2.6.	Peraturan Pemerintah Terkait dengan Perlindungan dan Pengkonservasian Gumuk Pasir Parangkusumo	27
2.2.7.	Pengaruh Karakteristik Gumuk Pasir Parangtritis terhadap Bangunan	29
2.2.8.	Selubung Bangunan	33
2.2.9.	Tren Konstruksi Selubung Bangunan	34
2.2.10.	Prinsip-prinsip Panas pada Selubung Bangunan	35
2.3.	KAJIAN PRESEDEN YANG RELEVAN	
2.3.1.	Queen of The South	44
2.3.2.	Vila Archeringa	46
2.3.3.	Adinda Beach Hotel	47
	BAB III PEMECAHAN PERSOALAN DESAIN DAN KONSEP	
3.1.	SPESIFIKASI PROYEK	51
3.2.	ANALISA TATA RUANG	52
3.3.	ANALISA BERDASARKAN IKLIM SETEMPAT	57
3.3.1.	Analisa Lokasi / Pemilihan Site	57
3.3.2.	Analisa Tapak	59
3.4.	ANALISA RESORT HOTEL	69
3.4.1.	Analisa Organisasi Ruang	69
3.5.	ANALISA PERMASALAHAN DESAIN KHUSUS	72
3.5.1.	Orientasi Bangunan	72
3.5.2.	Desain Atap	75
3.5.3.	Desain Bukaan	77
3.5.4.	Desain Selubung Bangunan	79
	BAB IV DESAIN REPORT	
4.1.	SPESIFIKASI PROYEK	82
4.2.	DESIGN REPORT TERHADAP POLA TATA RUANG	83
4.2.1.	Property Size	83
4.2.2.	Konsep Tata Ruang	84
4.3.	DESAIN REPORT PADA DESAIN BANGUNAN	90
4.3.1.	Desain Siteplan	90
4.3.2.	Desain Loby	92
4.3.3.	Desain Kantor Pengelola	93
4.3.4.	Desain Hunian, Presidential Room (6 unit)	96
4.3.5.	Desain Hunian, Family Room (6 unit)	98
4.3.6.	Desain Hunian, Deluxe Room (12 unit)	100
4.3.7.	Desain Struktur	101
4.3.8.	Eksploded Aksonometri	102
4.3.9.	Eksterior & Tampak Kawasan	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Data Wisatawan DIY Tahun 2011 hingga 2015	5
Gambar 1.2. Peta Persebaran Objek Wisata di Wilayah Parangtritis	7
Gambar 1.3. Data Alasan Utama Wisatawan berkunjung ke Parangtritis	8
Gambar 1.4. Data Durasi kunjungan Wisatawan di Parangtritis	9
Gambar 1.5. Data Fasilitas Akomodasi yang digunakan Wisatawan saat berkunjung ...	10
Gambar 1.6. Batasan Bahasan Aspek Arsitektural	13
Gambar 1.7. Peta atau Kerangka Konflik	14
Gambar 2.1. Data Curah Hujan rata-rata di Wilayah Parangtritis	22
Gambar 2.2. Data Suhu Kritis per Bulan di Wilayah Parangtritis	23
Gambar 2.3. Data Rekapitulasi Suhu di Kawasan Parangtritis per Bulan	23
Gambar 2.4. Macam-macam bentuk Sand Dunes serta Arah Angin Pembentuknya	24
Gambar 2.5. Gumuk Pasir tipe Barkhan di Wilayah Parangtritis	25
Gambar 2.6. Proses Sistem Penghawaan Pasive Cooling	30
Gambar 2.7. Aplikasi Desain Rumah Panggung di Queen of The South	31
Gambar 2.8. Aplikasi Desain Atap Limasan di Queen of The South	32
Gambar 2.9. Desert Coast House Peru, Peruvian Waterfront Residence	33
Gambar 2.10. Data Rincian Konsumsi Energi untuk Berbagai Tipe Bangunan	34
Gambar 2.11. Data Komponen Perpindahan Panas pada Selubung Bangunan yang berupa Jendela Kaca dan Dinding Batu Bata	35
Gambar 2.12. Data Rata-rata Tahunan Radiasi Matahari yang diterima oleh permukaan Bangunan sebelah Barat, Selatan, Timur, Utara dan Horizontal	36
Gambar 2.13. Data Perbedaan Pengurangan Transmisi Panas tanpa Shading Horizontal dan menggunakan Shading Horizontal dengan Variasi	38
Gambar 2.14. Variasi Shading Horizontal	39
Gambar 2.15. Variasi Shading Vertikal	40
Gambar 2.16. Shading Kombinasi Vertikal dan Horizontal	41
Gambar 2.17. Perbandingan Suhu Permukaan untuk Material Kaca dan Dinding Bata .	42
Gambar 2.18. Variasi Penggunaan Material Utama Atap dengan dan tanpa Insulasi, serta dampak nya terhadap termal Suhu dalam Bangunan	43
Gambar 2.19. Desain Orientasi Bangunan yang berdasar pada View	44
Gambar 2.20. Desain Bangunan Inap dengan Rumah Joglo Tradisional Jawa	45
Gambar 2.21. Desain Bangunan Inap dengan Penghawaan Buatan dan Penggunaan material bangunan Kayu dan Batu	45
Gambar 2.22. Desain Ruang pada Bangunan dengan View unggulan dan Bangunan dengan style Joglo	46
Gambar 2.23. Desain Interior Modern dengan Sistem Penghawaan Buatan	47
Gambar 2.24. Desain Ruang dengan View terbaik dan Eksterior Gaya Joglo.....	47
Gambar 2.25. Desain Interior dengan menggunakan Material Kayu dan Batu Bata Ekspos	48
Gambar 3.1. Analisa Pemilihan Site	57
Gambar 3.2. Site Terpilih dengan Batas dan Objek Monumental di sekitar nya	58
Gambar 3.3. Analisa View	60
Gambar 3.4. Hasil Pengujian Software Ecotech terkait Penghawaan dan Pencahayaan Alami pada Bangunan.....	64
Gambar 3.5. Hasil Pengujian Software Ecotech terkait Orientasi Bangunan terbaik	65
Gambar 3.6. Hasil Pengujian dengan Diagram Sun Chart	66
Gambar 3.7. Konsep Zonase Ruang	67

Gambar 3.8. Konsep Sirkulasi	68
Gambar 3.9. Analisa Kebutuhan Ruang berdasarkan Alur Kegiatan Pengguna	69
Gambar 3.10. Analisa Kebutuhan Ruang berdasarkan Bangunan	70
Gambar 3.11. Konsep Instalasi Utilitas	71
Gambar 3.12. Orientasi terbaik berdasarkan Pencahayaan, Penghawaan dan View	73
Gambar 3.13. Orientasi terbaik berdasarkan Pencahayaan dan Penghawaan	73
Gambar 3.14. Orientasi terbaik berdasarkan View	74
Gambar 3.15. Orientasi terbaik berdasarkan Pencahayaan, Penghawaan dan View	75
Gambar 3.16. Desain Atap Bangunan dengan Atap Pelana	76
Gambar 3.17. Tampak Kawasan dan Pengaruh Bentuk Atap terhadap Skyline	76
Gambar 3.18. Eksploded Aksonometri	77
Gambar 3.19. Simulasi Alur Angin terhadap Bangunan	78
Gambar 3.20. Desain Jendela dengan Shading Khusus	79
Gambar 3.21. Desain Bangunan dengan Muka Lantai yang dinaikkan dan Selubung Bangunan yang dilapisi Kisi-kisi	80
Gambar 3.22. Ruang Transisi di tengah Bangunan pembantu Sirkulasi Udara	81
Gambar 4.1. Alur Pengguna Resort Hotel dan Pengelompokan Zonase tiap Bangunan.	85
Gambar 4.2. Pembagian Bangunan pada Zona Publik	86
Gambar 4.3. Pembagian Bangunan pada Zona Semi-Publik	87
Gambar 4.4. Pembagian Bangunan pada Zona Privat	88
Gambar 4.5. Pembagian Bangunan pada Zona Publik, Semi-Publik dan Privat	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Objek Wisata dan Perkembangan Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisata di Kabupaten Bantul dari tahun 2011 hingga 2015	6
Tabel 1.2. Simulasi Uji Desain	17
Tabel 2.1. Perbandingan antara Resort Hotel Queen of The South, Villa Archeringa dan Adinda Beach Hotel	49
Tabel 3.1. Identifikasi Organisasi Kebutuhan Ruang berdasarkan Property Size dan Fungsi Bangunan di Zona Publik	54
Tabel 3.2. Identifikasi Organisasi Kebutuhan Ruang berdasarkan Property Size dan Fungsi Bangunan di Zona Semi-Publik	55
Tabel 3.3. Identifikasi Organisasi Kebutuhan Ruang berdasarkan Property Size dan Fungsi Bangunan di Zona Privat	56
Tabel 3.4. Luasan Total pada masing-masing Zonase	56
Tabel 3.5. Data dari Diagram Mahoney pada Area Parangtritis	63
Tabel 4.1. Luasan Bangunan Zona Publik	83
Tabel 4.2. Luasan Bangunan Zona Semi-Publik	84
Tabel 4.3. Luasan Bangunan Zona Privat	84